

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Nesting* terhadap Saturasi Oksigen pada BBLR di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik bayi BBLR sebagai responden pada penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 responden (72,2%) sedangkan responden laki-laki sebanyak 5 responden (27,8%), berat badan bayi lahir minimal adalah 1700gr dan maksimal 2400gr dengan rerata 2086,11 gr, masa gestasinya minimal 32 minggu dan maksimal 36,5 minggu dengan rerata 34,9 minggu.
2. Kadar saturasi oksigen pada BBLR sebelum dilakukan *nesting* minimal adalah 90% dan maksimal 98% dengan rerata sebesar 94,33%.
3. Kadar saturasi oksigen pada BBLR setelah dilakukan *nesting* minimal adalah 95% dan maksimal 99% dengan rerata sebesar 97,39%.
4. Ada pengaruh *nesting* terhadap saturasi oksigen pada BBLR di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan *p value* 0,000 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi profesi keperawatan
Perawat sebagai petugas kesehatan seharusnya dapat selalu menggunakan *nesting* untuk mengatasi saturasi oksigen yang rendah pada BBLR.
2. Bagi ibu yang melahirkan bayi BBLR
Ibu sebaiknya giat mencari informasi tentang perawatan BBLR yang tepat setelah pulang ke rumah agar tumbuh kembang bayi optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Mengembangkan penelitian dengan menambah jumlah responden dan membandingkan responden antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol.
4. Bagi tempat penelitian
Meningkatkan pelayanan terhadap bayi BBLR dengan melakukan *nesting* dalam setiap perawatan BBLR mengingat banyak sekali manfaatnya dan membuat SPO *nesting* agar dapat dilakukan oleh perawat.